

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018: 238), penelitian deskriptif kuantitatif adalah menganalisa datanya dengan menjabarkan ataupun mendefinisikan datanya yang sudah terkumpul.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya ini dilaksanakan lewat dokumentasi yang mengamati dalam mendapatkan sumber data atau informasi (Tamba et al., 2018). Sumber datanya mengambil data sekunder yang penelitiannya terima tak langsung melainkan dari perantaranya yang di ambil dari laporan keuangannya bank umum pada 2017-2019 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id ataupun website dari bank nya masing-masing.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya di lakukan pada bank umum yang tercatat di BEI dengan mengacu pada informasi laporan keuangannya yang bisa di akses melalui www.idx.co.id serta laman bank umum yang berkaitan.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitiannya dilakukan sepanjang enam bulan dari Februari - Juli 2022. Jadwal disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Keputusan Judul						
Studi Literatur						
Mengumpulkan Data						
Memproses Data						
Menganalisis dan Menyimpulkan						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang umum, mencakup dari obyeknya atau subyeknya yang memiliki jumlah serta berkarakteristik khusus yang peneliti identifikasi didalam penelitian serta di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 148). Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh bank umum yang beroperasi di Indonesia dan tercatat di BEI sebanyak 44 bank.

Tabel 3.2 Daftar Nama Bank yang Menjadi Populasi

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC International Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank BTPN Tbk
33	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel

Sampel ialah sebagian kecil dari total populasinya atau beberapa bagian yang diambil dari suatu populasi yang besar, berdasarkan dari mekanisme penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian (Sugiyono, 2018: 149). Metode didalam penentuan sampelnya secara *purposive sampling* berupa teknik penentuan sampel berdasarkan peninjauan tertentu (Sugiyono, 2018: 156). Berdasarkan teknik pengambilan sampel ini, maka kriteria penentuan sampel untuk penelitian yakni:

1. Bank umum yang terdata di BEI.
2. Bank umum yang mempublikasikan laporan keuangannya pada 2017-2019.

Berikut daftar bank umum yang masuk kedalam kriterianya:

Tabel 3.3 Daftar Nama Bank yang mencukupi Kriteria Sampel

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	BABP	Bank MNC International Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
7	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
13	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	Bank BTPN Tbk
29	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
30	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
31	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
32	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
33	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
34	MEGA	Bank Mega Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa datanya di gunakan ialah teknik menganalisis tingkatan kesehatan bank memakai metode RGEC.

Kajian ini menggunakan strategi analisis keuangan berdasarkan aturan BI No. 13/1/PBI/2011 berhubungan riset tingkatan kesehatan perbankan. Prosedur yang dijalankan guna menganalisis data, menelaah data, dan menarik kesimpulan didalam mengevaluasi tingkatan kesehatan bank dalam segala aspeknya yaitu:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan yaitu laporan keuangannya bank umum yang tercatat di BEI pada 2017-2019.
2. Mengambil informasi terkait variabel penelitiannya dari laporan keuangan.
3. Melakukan analisis penilaian tingkat kesehatan bank melalui analisis keseluruhan komponen RGEC sebagai berikut:

A. Menilai *risk profile* bank berdasarkan rasio NPL

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian NPL

No	Rasio	Predikat
1	$0\% < NPL < 2\%$	SS
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	S
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	CS
4	$8\% < NPL < 11\%$	KS
5	$NPL > 11\%$	TS

B. Menilai GCG

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian GCG

No	Kriteria	Nilai
1	$GCG < 1,5$	Sangat baik
2	$1,5 < GCG < 2,5$	Baik
3	$2,5 < GCG < 3,5$	Cukup Baik
4	$3,5 < GCG < 4,5$	Kurang Baik
5	$GCG > 4,5$	Tak Baik

C. Menilai ROA

Tabel 3.6 Kriteria Pengevaluasian ROA

No	Rasio	Predikat
1	$2\% > ROA$	SS
2	$1,25\% < ROA \leq 2\%$	S
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	CS
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	KS
5	$ROA \leq 0\%$ (Negatif)	TS

D. Menilai CAR

Tabel 3.7 Kriteria Pengevaluasian CAR

No	Rasio	Predikat
1	$CAR \geq 12\%$	SS
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	S
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	CS
4	$6\% < CAR < 8\%$	KS
5	$CAR \leq 6\%$	TS

3.6 Operasional Variabel

Operasional variabelnya di maksudkan didalam menginterpretasikan arti dari tiap variabelnya untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi istilah dalam judul penelitian. Didalam penelitiannya ini digunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependennya yakni *Risk Profile*, *GCG*, *Earning*, dan *Capital*.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependennya yakni variabelnya yang di pengaruhi variabel bebasnya. Variabelnya ialah tingkatan kesehatan bank.

3.6.1.1 Tingkat Kesehatan Bank

Tingkatan kesehatan bank mencerminkan fakta. Agar bank dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Desiana & Aryanti, 2018).

Didalam penelitian ini digunakan indikator pengukuran melalui pendekatan RGEC mengacu pada aturan BI No. 13/1/PBI Tahun 2011 dan Surat Edaran BI

No. 13/24/DPNP terkait penilaian tingkatan kesehatan bank umum yaitu *Risk Profile*, *GCG*, *Earning*, dan *Capital*.

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Non Performing Loan (NPL)

Rasio yang di gunakan didalam menghitung resiko kreditnya adalah NPL, dimana jumlah tunggakan kredit debitur dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan. Perhitungan NPL diformulasikan sebagai berikut:

Rumus 3.1 NPL

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3.6.2.2 Good Corporate Governance (GCG)

Pelaksanaan GCG pada perbankan yaitu sistem pengelolaan perusahaan yang di jalankan oleh bank dengan tujuan meminimalisir risiko.

3.6.2.3 Return on Asset (ROA)

Rasio didalm mengukur rentabilitas menggunakan ROA. Rentabilitas ialah rasio yang mengukur kesanggupan perusahaannya didalam memperoleh keuntungan sebelum pajak berdasarkan pada tingkat jumlah aset. Perhitungan ROA diformulasikan sebagai berikut:

Rumus 3.2 ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6.2.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Didalam penelitiannya ini, penilaian diukur dengan CAR yang digunakan didalam menganalisis cukupnya modal suatu bank dalam mendukung asetnya.

Perhitungan CAR diformulasikan sebagai berikut:

Rumus 3.3 CAR

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Operasional Tabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Tingkat Kesehatan Bank	Peringkat Komposit	$\text{PK} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit Rasio}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Risk Profile</i> (Profil Risiko)	NPL	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	<i>Self Assesment</i>	Rasio
<i>Earning</i> (Rentabilitas)	ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital</i> (Permodalan)	CAR	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio